



DESAIN BAHAN AJAR MUHADATSAH BAHASA ARAB MENGGUNAKAN TEKNOLOGI *ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI)* GUNA MEWUJUDKAN EFEKTIVITAS DAN INOVASI

Mohd Jaisar Raju^{1*}, Adnin AS²

^{1,2}Pendidikan Bahasa Arab, FKIP, Universitas Al Washliyah Darusalam, Banda Aceh, 23111, Indonesia.

*Email korespondensi : mjrajuunadaaw@gmail.com¹

Diterima Oktober 2025; Disetujui Januari 2026; Dipublikasi 31 Januari 2026

Abstract: *Education in the digital 4.0 era requires learning innovations that are aligned with the characteristics of Generation Z. One of the challenges in learning Arabic, especially muhadatsah, is students' boredom with conventional teaching materials. This study aims to design muhadatsah teaching materials based on Artificial Intelligence (AI) and examine their effectiveness and innovation. The research method used was Research and Development (R&D) with the 4-D model (Define, Design, Develop, Disseminate) and a quantitative approach. Research instruments included observation, interviews, as well as angket. The results showed that AI-based muhadatsah teaching materials are feasible, effective in improving students' understanding, and innovative in creating an interactive learning environment. In conclusion, AI has great potential to enhance the quality of Arabic language learning in the digital era.*

Keywords : *AI Technology; Muhadatsah; Teaching Modul; Effective; Innovation.*

Abstrak: Pendidikan di era digital 4.0 menuntut adanya inovasi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik generasi Z. Salah satu tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya muhadatsah, adalah kejemuhan mahasiswa terhadap bahan ajar konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mendesain bahan ajar muhadatsah berbasis Artificial Intelligence (AI) serta menguji efektivitas dan inovasinya. Metode yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model 4-D (Define, Design, Develop, Disseminate) serta pendekatan kuantitatif. Instrumen penelitian meliputi observasi, wawancara, serta angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar muhadatsah berbasis AI layak digunakan, efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa, dan inovatif dalam menciptakan suasana belajar interaktif. Kesimpulannya, penggunaan AI berpotensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di era digital.

Kata kunci : *Teknologi AI; Muhadatsah; Bahan Ajar; Efektivitas; Inovasi*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu bidang yang terus berkembang dengan cepat seiring dengan kemajuan teknologi digitalisasi (Miasari et al., 2022). Era digital 4.0 telah mengubah cara kita dalam kegiatan belajar mengajar, serta menjadi tantangan tersendiri dalam penggunaan digitalisasi dalam proses belajar mengajar (Latifah et al., 2025). Kita ketahui era sekarang ini dikenal dengan sebutan Generasi zilenial (Gen Z) yang sangat senang dan responsif sekali dengan teknologi 4.0 (Sholihah et al., 2025), hal inilah menjadi tantangan terdepan Desain Bahan Ajar Muhadatsah Bahasa Arab....

bagi pengajar dalam penyesuaian metode dan ajar dalam teknologi digitalisasi industri 4.0 pada proses pembelajaran (Reza & Tinggogoy, 2022). Namun perlu disadari bahwa peran pengajar tidak hanya dalam proses transfer ilmu saja akan tetapi juga terlibat sebagai Pembimbing, fasilitator dan motivator, di mana peran ini kerap dituntut untuk selalu mengikuti perubahan zaman (Saptadi et al., 2024). Di tengah perubahan yang terjadi, penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) telah menjadi topik yang semakin menarik perhatian dalam konteks pendidikan (Afrita, 2023). Maka dari itu dengan adanya perubahan peminatan generasi sekarang yang mengarah ke digitalisasi, maka dapat dikatakan ini adalah sebuah kesempatan emas dalam memadukan teknologi AI ke dalam kegiatan belajar mengajar (Yahya et al., 2023), apalagi dalam hal pembelajaran bahasa asing yang sangat membutuhkan segi audio dan visual yang menarik dan mempunyai kesan dan daya tarik khusus yang berefek dalam kegiatan belajar mengajar bahkan pasca kegiatan tersebut (Fauziyati, 2023). Bahasa arab merupakan salah satu bahasa dunia yang di akui PBB (Zaki, 2023), dikarenakan banyaknya pengguna bahasa tersebut di belahan dunia ini baik hal agama, dagang dan wisatawan antar negara (Zaki, 2023). sebagai non Arab maka bahasa ini adalah bahasa kedua (bahasa asing) setelah bahasa ibu (Ungu & Asyatibi, 2023).

Maka dari itu pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan Artificial Intelligence (AI) dianggap sangat cocok dan sejalan dengan Kebijakan Pemerintah yaitu Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) (Dalu et al., 2023). Di mana Program MBKM merupakan revolusi pendidikan yang berdasarkan pada pengembangan industri 4.0 yang bertujuan untuk mewujudkan manusia yang berdaya saing, (Suwanti et al., 2022) dalam mencapai manusia sehat, cerdas, inovatif, terampil, bermartabat, produktif, dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Rahman, 2023). Dalam pembelajaran Muhadatsah Bahasa arab di Kampus UNADA, kami melihat adanya titik kejemuhan dan konsep yang kurang membekas dalam segi materi, sajian bahan ajar yang jauh dari daya tarik mahasiswa/wi, hal ini disebabkan kurangnya update dan pembaruan bahan ajar dalam mengikuti zaman yang serba digital ini.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengetahui urgensi Pengembangan bahan ajar Muhadatsah bahasa arab menggunakan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran Bahasa Arab di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Al Washliyah Banda aceh, 2) mengetahui efektivitas Pengembangan bahan ajar Muhadatsah bahasa arab menggunakan Teknologi Artificial Intelligence (AI). Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah maka dapat di identifikasi rumusan masalah sebagai berikut : 1) Apa urgensi bahan ajar Muhadatsah bahasa arab menggunakan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran Bahasa Arab di Prodi Pendidikan Bahasa Arab UNADA Banda Aceh? 2) Bagaimanakah Efektivitas dan inovasi Penggunaan bahan ajar Muhadatsah bahasa arab menggunakan Teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran Muhadatsah Bahasa Arab?

KAJIAN PUSTAKA

Era sekarang ini dikenal dengan sebutan Generasi zilenial (Gen Z) yang sangat senang dan responsif sekali dengan teknologi 4.0 (Sholihah et al., 2025), hal inilah menjadi tantangan terdepan bagi pengajar dalam penyesuaian metode dan ajar dalam teknologi digitalisasi industri 4.0 pada proses pembelajaran (Reza &

Tinggogoy, 2022). Di tengah perubahan yang terjadi, penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) telah menjadi topik yang semakin menarik perhatian dalam konteks pendidikan (Afrita, 2023). Maka dari itu dengan adanya perubahan peminatan generasi sekarang yang mengarah ke digitalisasi, maka dapat dikatakan ini adalah sebuah kesempatan emas dalam memadukan teknologi AI ke dalam kegiatan belajar mengajar (Yahya et al., 2023), apalagi dalam hal pembelajaran bahasa asing yang sangat membutuhkan segi audio dan visual yang menarik dan mempunyai kesan dan daya tarik khusus yang berefek dalam kegiatan belajar mengajar bahkan pasca kegiatan tersebut (Fauziyati, 2023). Bahasa arab merupakan salah satu bahasa dunia yang di akui PBB (Zaki, 2023), dikarenakan banyaknya pengguna bahasa tersebut di belahan dunia ini baik hal agama, dagang dan wisatawan antar negara (Zaki, 2023). sebagai non Arab maka bahasa ini adalah bahasa kedua (bahasa asing) setelah bahasa ibu (Ungu & Asyatibi, 2023).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode R&D (Research and Development). Metode ini adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu, penelitian ini bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian. Bentuk desain pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini ialah model 4-D. Model 4-D memiliki 4 (empat) langkah, yaitu: 1. Difine (Pendefinisan), pada tahapan ini dilakukan pendefinisan produk yang akan dibuat; 2. Design (Perancangan) pada tahapan ini perancangan produk yang akan diproduksi; 3. Development (Pengembangan) yaitu tahapan kegiatan perancangan produk yang dikembangkan; 4. Dessemination (Penyebaran) yaitu tahapan pencetakan dan penyebaran usai final semuatahapan sebelumnya.(Waruwu et al., 2025)

Adapun design pendekatan yang digunakan di penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif atau juga disebut metode yang mengandalkan pengukuran objektif dan analisis matematis (statistik) terhadap data yang diperoleh melalui Observasi, wawancara dan Angket. Sehingga dengan data ini dapat memperkuat keakuratan data dan hasil penelitian (Puspitaningtyas, 2016).

Data penelitian diperoleh dari dua sumber utama, yaitu : 1. Data Primer, berupa Angket dan hasil observasi langsung di lapangan penelitian, wawancara langsung dengan wakil Rektor 1 UNADA Banda Aceh, ketua prodi Pendidikan bahasa arab, dan dosen bahasa arab yang menjurus ke dalam mata kuliah Bahasa Arab; 2. Data Sekunder, berupa dokumen Prodi PBA, baik DPNA Nilai, RPS, materi dalam mata kuliah muhatsah dan lainnya.

Informan ditentukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai kebutuhan penelitian(Munawaroh et al., 2023). Kriteria Informan meliputi keterlibatan langsung dalam kebutuhan penelitian bahan ajar Bahasa Arab dan Teknologi AI yang dipadukan di dalamnya.

Tabel 1. Informan Penelitian

| No | Informan | Jumlah | Keterangan |
|-------|--------------------------------|----------|--------------------------------------|
| 1 | Adnin AS, S.Pd., MA | 1 | Wakil Rektor 1 UNADA Banda Aceh |
| 2 | Rosalinda, S.Pd.I., MA | 1 | Ahli Teknologi/media Pembelajaran |
| 3 | Safaini, S.Pd.I., MA | 1 | Ahli Materi Pembelajaran Bahasa Arab |
| 4 | Mhd. Syafriansyah, S.Pd.I., MA | 1 | Ahli Bahasa Arab |
| 5 | Unit 1 Semester 3 | 20 | Mahasiswa/wi UNADA Banda Aceh |
| Total | | 24 Orang | |

Sumber : Data Penelitian 2025

Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan insrumen berikut ini: Observasi, Wawancara, dan Angket. Sedangkan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri atas tiga tahap utama, yaitu: 1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, penyederhanaan, dan pemusatan perhatian pada data penting yang relevan dengan fokus penelitian. 2. Penyajian data, berupa penyusunan data dalam bentuk narasi, tabel, dan matriks untuk memudahkan penarikan makna. 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu memberikan interpretasi atas data yang diperoleh, kemudian memverifikasi dengan cara membandingkan kembali dengan sumber data lainnya(Thalib, 2022). Analisa ini dilakukan berdasarkan 3 ahli yaitu Ahli Bahasa, Ahli materi, dan Ahli Teknologi Pembelajaran.

Tabel 2. Persentase dan Kategori Respon Dosen dan Mahasiswa/wi

| Informan | Persentase |
|-------------------|------------|
| Sangat Baik | 87% - 100% |
| Baik | 67% - 86% |
| Cukup Baik | 47% - 66% |
| Tidak Baik | 27% - 46% |
| Sangat tidak baik | 0% - 26% |

Rumus menghitung validitas :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

n = Skor tertinggi

f = Jumlah Skor data yang diperoleh

Tabel 3 Kriteria Interpretasi Kelayakan

| Penilaian Interpretasi | Kriteria |
|------------------------|--------------|
| 87% - 100% | Sangat Layak |
| 67% - 86% | Layak |
| 47% - 66% | Cukup Layak |
| 27% - 46% | Kurang Layak |
| 0% - 26% | Tidak Layak |

Tabel 4 Skor Penilaian Validasi

| Penilaian Interpretasi | Skor |
|------------------------|------|
| Sangat Valid | 4 |
| Valid | 3 |
| Kurang Valid | 2 |
| Tidak Valid | 1 |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap *Analyze* (Tahap Analisis)

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi masalah dalam proses pembelajaran, seperti analisis kebutuhan, dan analisis materi. Pada tahap ini juga peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan cara observasi serta wawancara terhadap Informan di tabel 1. Dengan 4 pihak, diantaranya Warek 1 UNADA, Ahli Teknologi Pembelajaran, Ahli Bahasa dan Dosen PBA/ Ahli materi mengenai bentuk modul atau materi yang digunakan pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Informan tersebut, mereka mengatakan bahwa pada saat kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata kuliah Muhadatshah Dosen tidak mempunyai modul khusus yang menjadi pedoman, Dosen hanya menggunakan beberapa referensi buatan sendiri maupun modul secara acak untuk mengajar dan juga hanya menggunakan metode ceramah serta tugas tampil kedepan sesuai hiwar baik mandiri maupun kelompok. Selain analisis kebutuhan, peneliti juga melakukan analisis materi secara dalam dan terdapat materi yang tidak di kumpulkan menjadi modul satu kesatuan dan juga tidak dimuat dalam materi semacam gambar atau alat penjelas makna yang dapat memuat konsep makna bahasa asing. Selain itu, tujuan pembelajarannya adalah meningkatkan maharrah/keterampilan berbicara bahasa arab, dan ini pastinya dibutuhkan suatu Desain penyempurna materi tambahan yang dapat menguatkan pemahaman materi dan menumbuhkan gairah berbicara Bahasa arab serta terpenting dapat merasakan makna ungkapan bahasa arab sebagaimana native speakernya atau bahasa sendiri.

Tahap *Design* (Tahap Desain)

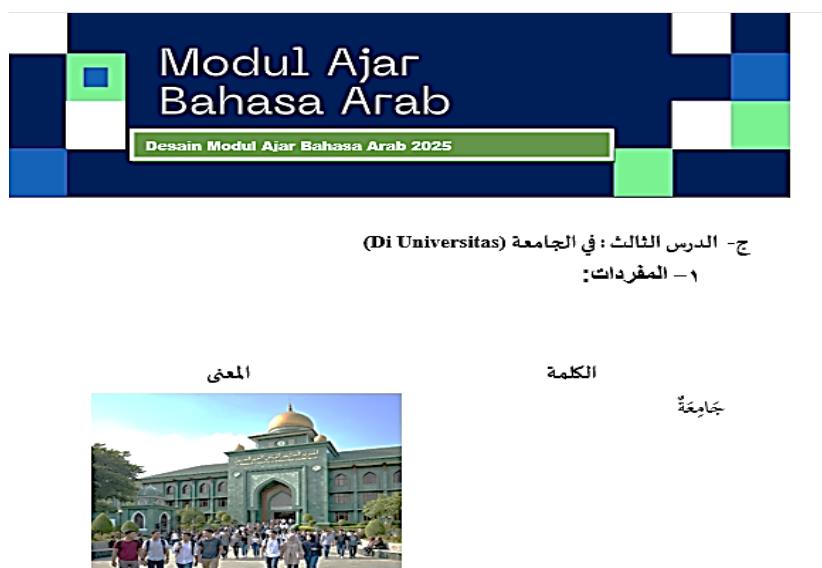
Pada tahap yang ini, peneliti melakukan desain awal terhadap Modul Ajar Mata kuliah Muhadatsah dengan menyempurnakan urutan outline yang sesuai dengan urutan keterampilan bahasa dari mudah ke sulit dan dengan pembahasan yang dekat dengan kehidupan peserta didik hingga ke hal yang mereka jarang terlibat di dalamnya. Hal ini dikarenakan kita mempelajari bahasa asing tersebut di negara yang non native speaker atau di sebut Pembelajaran “Lughatul Ajnabiyyah” yaitu pembelajaran bahasa Asing (Bahasa Arab) di tempat/ negara yang secara resmi tidak berbicara Bahasa tersebut atau tidak ada lingkungan khusus dalam sosial yang berbicara bahasa tersebut (Ali et al., 2023).

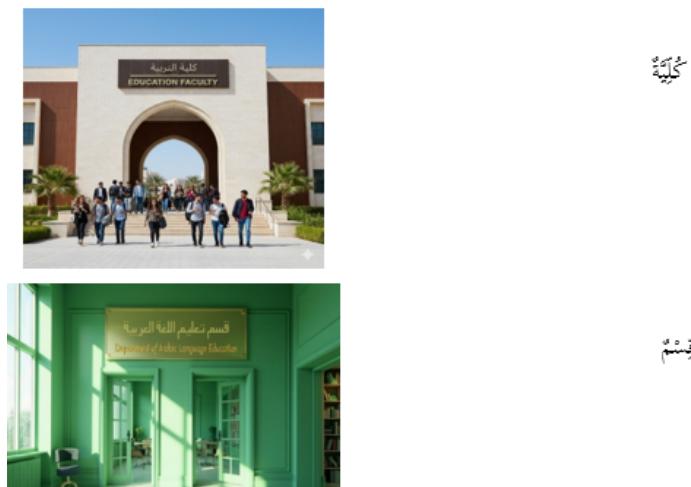


Gambar 1. Desain Modul Ajar Bahasa Arab Menggunakan AI

Tahap Development (Tahap Pengembangan)

Pada tahap pengembangan ini peneliti mulai menambah isi materi dengan teknologi terbaru yang memudahkan peserta didik untuk sekurang-kurangnya saat mempelajari bahasa arab terasa dekat dengan nuansa arab itu sendiri dengan menggunakan desain AI pada bahan ajar yang telah dilakukan pada tahap desain. Tahap pengembangan modul ajar ini bertujuan untuk memudahkan non native speaker/ Mahasiswa/wi UNADA Banda Aceh dalam mempelajari Muhadatsah Arab dan dapat mengembangkan keterampilan/Maharah Kalam mereka.





Gambar 2. Desain Modul Ajar Bahasa Arab Menggunakan AI Bagian Mufradat A

Bagian Hiwar Muhadatsah



طالب

ألووو.. السلام عليكم -

كيف حالكم؟؟

أريد أن أتحدث عن يومي في الجامعة

أستيقظ في الصباح الباكر وأستعد للذهاب إلى الجامعة. أتناول الفطور ،

ثم أركب الحافلة إلى الجامعة. وأنقني بأصدقائي.

في أثناء الحضارات، أستمع إلى المحاضر جيداً وأدؤن الملاحظات المهمة. بعد انتهاء الدروس ،

أذهب إلى المكتبة لأراجع الدروس، وكيف يومك؟؟

Silahkan di buka/tekan link video di atas.

- أستيقظ في الصباح الباكر وأستعد للذهاب إلى الجامعة. أتناول الفطور بسرعة، ثم أركب الحافلة إلى الجامعة. وأنقني بأصدقائي ونتحدث قليلاً قبل أن تبدأ الحضارات. أحب أجواء الجامعة.



طالبة

Silahkan di buka/tekan link video di samping

Tahap Penyebaran

Pada tahap ini dibutuhkan dua hal yaitu tahap implementasi dan evaluasi agar menjadikan tahap penyebaran ini semakin efektif, inovatif dan memperkecil kesalahan.

Tahap Implement (Implementasi)

Tahap implementasi ini untuk mengetahui validitas Desain Modul ajar Muhadatsah Arab berbasis digital serta mengevaluasinya, hal ini akan di validasi oleh 3 ahli, yaitu Ahli Bahasa, Ahli materi, dan Ahli Teknologi Desain Bahan Ajar Muhadatsah Bahasa Arab....

Pembelajaran. Hasil validasi bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Validasi Ahli Teknologi Pembelajaran dan Ahli Materi

| Aspek | Skor | Presentase | Kategori |
|----------------------------|------|------------|--------------|
| Validasi Ahli Pembelajaran | | | |
| Tampilan | 4 | 90% | Sangat Valid |
| Penulisan | 3 | 88% | Sangat Valid |
| Programan | 3 | 87% | Sangat Valid |
| Rata – Rata | | 88% | Sangat Valid |
| Validasi Ahli Materi | | | |
| Materi | 4 | 90% | Sangat Layak |
| Kebahasaan | 3 | 87% | Sangat Layak |
| Pembelajaran | 4 | 90% | Sangat Layak |
| Project Based Learning | 4 | 86% | Sangat Layak |
| Rata - rata | | 88% | Sangat Layak |

Hasil validasi oleh ahli Teknologi Pembelajaran pada tabel 6 menunjukkan bahwa Desain Modul ajar Muhadatsah Arab menggunakan AI tergolong sangat valid. Hal ini bisa dilihat dari beberapa aspek yaitu aspek tampilan 90%, aspek penulisan 88%, dan aspek programan 87% dan rata-rata 88%.

Hasil uji validasi ahli materi menunjukkan Desain Modul ajar Muhadatsah Arab menggunakan AI tergolong sangat layak. Berdasarkan hasil validasi pada aspek materi 90%, aspek kebahasaan 87%, aspek pembelajaran 90%, dan aspek project based learning 86% serta rata-rata 88%. Hasil validasi ahli materi yang tinggi menunjukkan Desain Modul ajar Muhadatsah Arab menggunakan AI memberikan paparan materi dengan menarik, dan layak pada Pembelajaran Bahasa Arab.

Selain uji validasi oleh ahli dan ahli materi, terdapat juga uji validasi oleh ahli Bahasa yang terdapat beberapa aspek yaitu aspek Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Arab 90%, aspek Kesesuaian dengan Tingkat Pemebelajaran peserta didik 87%, dan aspek Ketepatan materi dengan AI 90%, Aspek Kelugasan Percakapan dengan native speaker 85%, serta rata-rata 88%. Hasil validasi ahli Bahasa yang tinggi menunjukkan Desain Modul ajar Muhadatsah Arab menggunakan AI Sangat Valid dan dapat digunakan dalam pemebelajaran Bahasa arab.

Tabel 6 Hasil Validasi Ahli Bahasa

| No | Aspek | Presentase | Kategori |
|----|---|------------|--------------|
| 1 | Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Arab | 90 % | Sangat Layak |
| 2 | Kesesuaian dengan Tingkat Pemebelajaran peserta didik | 87 % | Sangat Layak |
| 3 | Ketepatan materi dengan AI | 90 % | Sangat Layak |
| 4 | Kelugasan Percakapan dengan native speaker | 85 % | Sangat Layak |
| | Rata - rata | 88 % | Sangat Layak |

Tahap Evaluation (Tahap Evaluasi)

Evaluasi merupakan tahap yang sangat penting dalam pengembangan atau implementasi suatu hal baru apapun. Evaluasi membantu kita untuk menguji Tingkat efektivitas maupun inovatif untuk mencapai tujuan yang direncanakan(Saptadi et al., 2024).

Pada tahap ini peneliti mengevaluasikan Modul ajar Muhadatsah Arab yang telah di kembangkan dengan desain teknologi AI sebagai alat yang dapat membantu meperjelas makna kata/kalimat. Pada tahap ini peneliti

menggunakan Angket sebagai penilaian atas respon peserta didik dalam pembelajaran muhadatsah dengan modul ini. Hasil angket tersebut mengenai kelayakan Modul yang telah di desain menggunakan teknologi AI sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Data Angket pada Mahasiswa/wi UNADA sebagai berikut:

| No. | Aspek Penilaian | Skor | Presentase | Kategori |
|-----|---|------|------------|--------------|
| 1 | Tampilan Umum Modul Ajar Bahasa Arab AI | 4 | 90% | Sangat Layak |
| 2 | Kemudahan memahami materi | 4 | 87% | Sangat Layak |
| 3 | Pelafalan mudah dan cepat di praktekkan | 3 | 85% | Layak |
| 4 | Penyajian materi yang menarik | 4 | 90% | Sangat Layak |
| 5 | Menumbuhkan pengalaman Pembelajaran yang inovatif | 3 | 85% | Layak |
| 6 | Materi berkesan mudah di hafal dan lama di memori peserta didik | 4 | 90% | Sangat Layak |

Berdasarkan hasil angket respon Mahasiswa/wi di tabel 7, menunjukan bahwa Modul ajar Muhadatsah Arab yang telah di kembangkan dengan desain teknologi AI sudah masuk dalam kategori sangat layak. Terdapat 6 aspek penilaian dalam angket respon Mahasiswa/wi yaitu aspek Tampilan Umum Modul Ajar Bahasa Arab AI dengan jumlah presentase skor 90% dan termasuk dalam kategori sangat layak. Kemudian aspek Pelafalan mudah dan cepat di praktekkan dengan presentase skor 85% dan termasuk kategori layak, aspek Penyajian materi yang menarik dengan presentase skor 90% dan termasuk kategori Sangat layak, aspek Menumbuhkan pengalaman Pembelajaran yang inovatif dengan Presentase skor 85% dan termasuk dalam kategori layak, dan aspek Materi berkesan mudah di hafal dan lama di memori peserta didik dengan Presentase skor 90% dan termasuk dalam kategori Sangat layak. Dilihat dari respon Mahasiswa/wi yang positif terhadap Modul ajar Muhadatsah Arab yang telah di kembangkan dengan desain teknologi AI terbukti sangat layak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Desain Modul ajar Muhadatsah Arab yang telah di kembangkan dengan desain teknologi AI yang diterapkan di Kampus UNADA Banda Aceh dapat meningkatkan inovatif dan efesien. Hal ini terbukti dari respon angket Para Ahli Materi, Ahli Teknologi Pembelajaran dan Ahlai Bahasa sebagai berikut:

Hasil validasi oleh ahli Teknologi Pembelajaran pada tabel 6 menunjukan bahwa Desain Modul ajar Muhadatsah Arab menggunakan AI tergolong sangat valid. Hal ini bisa dilihat dari beberapa aspek yaitu aspek tampilan 90%, aspek penulisan 88%, dan aspek programan 87% dan rata-rata 88%.

Dan hasil uji validasi ahli materi menunjukan Desain Modul ajar Muhadatsah Arab menggunakan AI tergolong sangat layak. Berdasarkan hasil validasi pada aspek materi 90%, aspek kebahasaan 87%, aspek pembelajaran 90%, dan aspek project based learning 86% serta rata-rata 88%. Hasil validasi ahli materi yang tinggi menunjukan Desain Modul ajar Muhadatsah Arab menggunakan AI memberikan paparan materi dengan menarik, dan layak pada Pembelajaran Bahasa Arab.

Selain itu juga dapat di lihat dari hasil implemetasi dengan angket kepuasan dan kelayakan dari sampel Mahasiswa/wi UNADA Banda Aceh sebagai berikut: Terdapat 6 aspek penilaian dalam angket respon Mahasiswa/wi yaitu aspek Tampilan Umum Modul Ajar Bahasa Arab AI dengan jumlah presentase skor 90% dan termasuk dalam kategori sangat layak. Kemudian aspek Pelafalan mudah dan cepat di praktikkan dengan presentase skor 85% dan termasuk kategori layak, aspek Penyajian materi yang menarik dengan presentase skor 90% dan termasuk kategori Sangat layak, aspek Menumbuhkan pengalaman Pembelajaran yang inovatif dengan Presentase skor 85% dan termasuk dalam kategori layak, dan aspek Materi berkesan mudah di hafal dan lama di memori peserta didik dengan Presentase skor 90%

Maka melihat hal di atas dapat disimpulkan bahwa Desain Bahan ajar Muhadatsah Bahasa Arab di UNADA Banda Aceh termasuk dalam kategori Sangat layak.

Saran

Penelitian ini dibuat dari dasar observasi yang Panjang dari tahun 2023 akhir, dan semoga dapat membantu Bapak Ibu pengajar Bahasa arab khususnya dalam mempersiapkan bahan ajar dan membantu pembelajaran.

Peneliti menyadari disana sini banyak kekurangan dalam melakaukan penelitian baik di tulisan modul ajar maupun lainnya, dengan hati yang lapang peneliti berharap saran dan kritikan yang membangun untuk menjadikan cita cita pembelajaran semakin efektif inovatif dan efesian kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrita, J. (2023). Peran Artificial Intelligence dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektifitas Sistem Pendidikan. *COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(12), 3181–3187. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i12.731>
- Ali, A. S. S., Alqudah, M. A., Ghani, S., & Maromar, F. (2023). [AR] Fa’iliyyah al-Tadakhul al-Lughawi fi Iktisab al-Lughah al-Ajnabiyyah li al-Natiqin bi ghayr al-Lughah al-’Arabiyyah: The Effectiveness of Language Interference in Foreign Language Acquisition for Non-Native Speakers. *Afaq Lughawiyyah*, 1(1), 19–39.
- Dalu, Z. C. A., Satrio, A., Aprastin, T. N. B., & Maulidah, S. (2023). Platform Microlearning Object Berbantuan Open AI (Artificial Intelligence) sebagai Upaya Membangun Lingkungan Pembelajaran Mandiri Bagi Mahasiswa Pelaksana MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Epistema*, 4(2), 154–165. <https://journal.uny.ac.id/index.php/epistema/article/view/66893>
- Fauziyati, W. R. (2023). Dampak Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(2), 2180–2187. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/21623>

- Latifah, Y. J., Kamsiah, K., Murdjoko, M., Sulasih, S., Suriansyah, A., & Aslamiah, A. (2025). Analisis Kesiapan Sarana dan Prasarana Pendidikan Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0: Studi Kasus di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(1), 5844–5856.
- Miasari, R. S., Indar, C., Pratiwi, P., Purwoto, P., Salsabila, U. H., Amalia, U., & Romli, S. (2022). Teknologi Pendidikan Sebagai Jembatan Reformasi Pembelajaran Di Indonesia Lebih Maju. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 2(1), 53. <https://doi.org/10.31602/jmpd.v2i1.6390>
- Muhammad Yahya, Wahyudi, & Akmal Hidayat. (2023). Implementasi Artificial Intelligence (AI) di Bidang Pendidikan Kejuruan Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Dies Natalis 62, 1*, 190–199. <https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.794>
- Munawaroh, I., Rusmalinda, R., Mawardah, K., & Rejeki, S. (2023). Pendampingan Teknik Purposive Sampling Pada Mata Pelajaran Biologi Di Madrasah Aliyah Darul Amal Metro Lampung. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 11–21.
- Puspitaningtyas. (2016). Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kuantitatif. In *Google Books* (Issue April 2016). Pascal Books.
- Rahman, M. A. (2023). *Tantangan dan Solusi Dalam Implementasi Program Kebijakan “ Merdeka Belajar , Kampus Merdeka ” (MBKM) di Perguruan Tinggi*. 1–8.
- Reza, F., & Tinggogoy, F. L. (2022). Konflik Generasi Z Di Bidang Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0 Tantangan dan Solusinya. *PARADIGMA : Jurnal Administrasi Publik*, 1(2), 142–155. <https://doi.org/10.55100/paradigma.v1i2.51>
- Saptadi, N. T. S., Raju, M. J., Maulani, G., Wardoyo, T. H., & Hadikusumo, R. A. (2024). *Pendidikan Multilingual: Teori dan Praktik*. Sada Kurnia Pustaka.
- Sholihah, F., Setiawati, S., Kartikasari, A. P., Nuroniyyah, A., Herlina, V. E., Sa’adah, S. N., & Tazkiyah, D. A. (2025). Tantangan Guru Agama Islam Dalam Mengajarkan Pendidikan Agama Pada Gen Z Di SMPN 1 Sugio. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(1), 608–613.
- Suwanti, V., Suastika, I. K., Ferdiani, R. D., & Harianto, W. (2022). Analisis Dampak Implementasi Program Mbkm Kampus Mengajar Pada Persepsi Mahasiswa. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(3), 814. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i3.8773>
- Thalib, M. A. (2022). Pelatihan Analisis Data Model Miles Dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Desain Bahan Ajar Muhadatsah Bahasa Arab....

Budaya. *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah*, 5(1), 23–33. <https://doi.org/10.30603/md.v5i1.2581>

Ungu, F. N. W., & Asyatibi, A. A. (2023). Peran Lingkungan Bahasa Dalam Pemerolehan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Kajian Teoritis Pemerolehan Bahasa Arab Pada Siswa Non-Native di Pondok Thurusina IIBS Malang). *Konferensi Nasional Tarbiyah UNIDA Gontor “Integration of Language and Education in Shaping Islamic Characters,”* 2(1), 573–589.

Waruwu, M., Puat, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932.

Zaki, M. (2023). Urgensi Bahasa Arab dalam Islam dan Dunia Internasioanal Lughati. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 01(01), 2023. <https://doi.org/10.52266/al->

■ *How to cite this paper :*

Raju, M.J., & AS, A. (2026). Desain Bahan Ajar Muhadatsah Bahasa Arab Menggunakan Teknologi *Artificial Intelligence* (AI) Guna Mewujudkan Efektivitas dan Inovasi. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 10(1), 373–384.